

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian berjudul “Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Peningkatan Kesejahteraan Sosial Ekonomi Masyarakat di Desa Sarirejo Pati” yang dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif digunakan untuk memahami suatu fenomena sosial dan masalah manusia yang dialami. Penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif karena penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai permasalahan yang terjadi pada masyarakat.

Sesuai dengan topik yang dibahas, maka penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian *field research* (penelitian lapangan). Penelitian lapangan merupakan suatu penelitian yang dilakukan dengan tujuan menyelidiki permasalahan di lapangan untuk menyusun sebuah karya ilmiah.¹ Sehingga peneliti langsung ke lokasi penelitian yaitu Desa Sarirejo Pati untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai permasalahan yang terjadi pada masyarakat. Terkait dengan penelitian ini peneliti mencoba untuk memahami situasi ataupun memaknai suatu peristiwa melalui perspektif objek yang diteliti dan menilai sejauh mana implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) dalam meningkatkan kesejahteraan sosial ekonomi.

B. Setting Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini yaitu Desa Sarirejo Pati. Lokasi ini dipilih karena penerapan Program Keluarga Harapan di desa ini sudah terhitung lama namun masih ada masyarakat miskin yang memerlukan bantuan. Selain itu juga peneliti ingin mengetahui apakah program ini telah diimplementasikan dengan sebenar-benarnya, apa wujud strategi yang dilakukan khususnya dalam meningkatkan kesejahteraan sosial ekonomi, serta yang lebih penting adalah lokasi ini mudah dijangkau oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Sedangkan penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Februari 2024.

¹ Abdurahman Fathoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 96.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian ini dilakukan dengan beberapa subjek yang dimana bertujuan untuk mendukung agar data tersebut menjadi valid dan sesuai dengan apa yang ada di lapangan. Penelitian ini menggunakan teknik pemilihan *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu sesuai kriteria terkait hal yang diteliti.²

Berdasarkan uraian diatas, maka kriteria informan dalam penelitian ini adalah informan yang berkontribusi dan mampu memahami serta menguasai terkait Program Keluarga Harapan. Sehingga yang dijadikan subyek penelitian adalah Kepala Desa Sarirejo Pati, Sekretaris atau Kasi Pelayanan Desa Sarirejo Pati, Pendamping sosial Program Keluarga Harapan Desa Sarirejo Pati, dan Keluarga Penerima Manfaat (KPM). Peneliti mengambil informan Peserta keluarga penerima manfaat yang berjumlah 9 orang dengan kriteria lansia, ibu-ibu dengan usia 30-55 tahun dan mempunyai tanggungan keluarga yaitu anak sekolah sebagai komponen penerima Program Keluarga Harapan serta sebagai ketua kelompok dalam pertemuan rutin.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah dari data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dengan wawancara dan observasi seperti memperoleh informasi dari Kepala Desa Sarirejo Pati, Sekretaris atau Kasi Pelayanan Sarirejo Pati, Petugas Pendamping Program Keluarga Harapan Desa Sarirejo Pati dan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Desa Sarirejo Pati.

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan peneliti dari semua sumber yang sudah ada. Data ini biasanya berasal dari data penelitian lain yang dilakukan oleh lembaga atau instansi. Data ini berupa Buku Pedoman Pendamping dan Operator Program Keluarga Harapan tahun 2021 dan buku Pedoman Pelaksanaan Program Keluarga Harapan. Selain itu juga bersumber dari buku, jurnal, skripsi, dan beberapa sumber referensi lainnya yang berkaitan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan proses utama dalam mengumpulkan data karena jika tidak mengetahui tekniknya, maka peneliti tidak mungkin memperoleh data sesuai standart

² Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan RD (Bandung: Alfabeta, 2013), 219.

yang ditetapkan.³ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Wawancara Semi Terstruktur

Peneliti dalam melakukan wawancara semi terstruktur sudah terlebih dahulu merancang teks yang akan digunakan saat akan melakukan penelitian. Namun narasumber bisa memberikan jawaban yang lebih panjang tanpa terikat dengan pertanyaan. Tujuan dari jenis teknik ini agar ditemukan persoalan yang lebih terbuka, dimana narasumber dapat diajak diskusi mengenai pendapat serta idenya. Peneliti dalam proses wawancara perlu teliti memperhatikan dan mendengarkan serta mencatat apa yang dijelaskan oleh narasumber.⁴

Peneliti melakukan tanya jawab secara langsung kepada para informan untuk menelusuri lebih dalam mengenai program tersebut. Sehingga diperoleh data yang sesuai dan akurat.

2. Observasi Non Partisipan

Peneliti dalam aktivitas observasi melakukan pengamatan merefleksi dengan sistematis pada kegiatan serta interaksi dari subjek penelitian. Pencatatan dan perekaman dilakukan oleh peneliti terhadap apa yang dilihat, didengar apabila berkaitan dengan tema serta masalah yang dibahas oleh penelitian.⁵

Peneliti hanya bertindak mengamati dan tidak terlibat ketika observasi non partisipan dilaksanakan. Penggunaan metode ini ditujukan untuk mencari data Program Keluarga Harapan di Desa Sarirejo Pati sehingga dapat dijadikan bahan penelitian dalam memperoleh gambaran luas terkait permasalahan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kejadian masa lalu yang tercatat dengan berbentuk karya, tulisan, maupun gambar dari seseorang. Bentuk tulisan dalam dokumen bisa dari catatan harian, biografi, kebijakan, cerita, peraturan, maupun sejarah

³ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan RD, 224.

⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan RD, 320.

⁵ Elvinaro Ardianto, Metode Penelitian Untuk Public Relations Kuantitatif Dan Kualitatif (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 132.

kehidupan (*life histories*). Sedangkan dalam bentuk gambar bisa dari gambar hidup, foto, sketsa, dan lain-lain.⁶

Bentuk dokumentasi dalam penelitian ini adalah berinteraksi secara langsung kepada narasumber (foto bersama narasumber), meliputi pelaksanaan Program Keluarga Harapan serta keluarga penerima manfaat saat berlangsungnya kegiatan terkait program.

F. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan data yang diperoleh saat penelitian memang benar-benar ada dan objektif. Pengecekan keabsahan temuan dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan beberapa teknik. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi.

Teknik triangulasi adalah cara dalam memeriksa keabsahan untuk tujuan membandingkan data dengan memanfaatkan hal-hal diluar data.⁷ Peneliti dapat mudah menarik kesimpulan yang sumbernya bukan hanya satu sudut pandang saja, sehingga kebenaran data bisa lebih diterima Adapun jenis-jenis triangulasi yang dipakai peneliti yaitu:

a) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Apakah data tentang penelitian implementasi Program Keluarga Harapan mendapatkan hasil yang kredibel dan cenderung seragam atau sebaliknya. Proses yang dilakukan yaitu dengan melaksanakan kroscek data pada beberapa informan yang kredibel. Ketika semua informan memberikan komentar serta jawaban yang sama berarti triangulasi sumber sudah berjalan dengan baik, begitupun sebaliknya.

b) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dengan memeriksa data pada sumber yang sama namun menggunakan beberapa teknik seperti wawancara, kemudian di konfirmasi dengan observasi maupun dokumentasi. Apakah data yang diambil dari beberapa teknik tersebut dapat ditarik hasil yang sama. Jika cenderung seragam, berarti hasil data yang diperoleh bisa dikatakan kredibel. Begitupun sebaliknya, jika ditemukan

⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan RD, 240.

⁷ Burhan Bungin, Penelitian Kualitatif, cetak III. (Jakarta: Kencana, 2009), 256.

perbedaan dan tidak konsisten maka hasil tersebut harus digali lagi karena tidak kredibel. Sehingga terdapat kesesuaian ketika ditelisik menggunakan teknik yang dimaksud.

c) Triangulasi Waktu

Kebenaran data juga dipengaruhi oleh waktu. Jika wawancara dengan dilakukan pada pagi memungkinkan narasumber memberikan data valid karena pada waktu tersebut narasumber masih bisa berpikir jernih sehingga data yang didapat kredibel. Dalam memeriksa kredibilitas data dilakukan pengecekan dalam waktu yang berbeda untuk memastikan data valid. Namun apabila hasilnya berbeda, maka dilakukan secara terus-menerus hingga menemukan data yang pasti atau jenuh.⁸ Pada pengujian keabsahan data penelitian ini, peneliti menguji data dengan melakukan wawancara pagi, siang, dan sore melalui teknik wawancara. Pengujian keabsahan data akan berhasil dengan predikat valid apabila pada waktu pagi, siang, maupun sore diperoleh hasil yang sama.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan rangkaian proses sistematis dalam pencarian serta pengaturan transkripsi wawancara, catatan lapangan, dan materi-materi lain yang telah dikumpulkan oleh peneliti dengan tujuan meningkatkan pemahaman peneliti mengenai materi tersebut dan memungkinkan peneliti menyajikan apa yang sudah ditemukan kepada orang lain.⁹

Miles dan Huberman menciptakan metode analisis data interaktif yang digunakan pada saat melakukan analisis data penelitian kualitatif, dimana analisis data kualitatif dilakukan dengan interaktif serta terus-menerus hingga mendapatkan data jenuh. Kegiatan tersebut antara lain meliputi reduksi data penyajian data (*data display*), serta penarikan kesimpulan/verifikasi (*verification*).¹⁰

1. Reduksi Data

Kegiatan penelitian akan menghasilkan data lapangan yang jumlahnya tidak sedikit, maka perlu untuk dicatat, diteliti, dan dirinci. Data yang diperoleh penting agar

⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan RD, 248.

⁹ Emzir, Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data, cet.2 (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), 85.

¹⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan RD, 247.

dilakukan analisis reduksi data, dimana reduksi berarti merangkum dan memilih hal-hal berkaitan dengan tema yang digunakan serta menyingkirkan yang tidak perlu sehingga nantinya menghasilkan gambaran jelas dan pengumpulan data selanjutnya akan lebih mudah.¹¹

Data diperoleh dari lapangan itu perlu dilakukan pemilahan data. Pada tahap ini peneliti lebih memilih data yang penting dan menyingkirkan data yang tidak penting. Data yang direduksi meliputi data primer dan data sekunder.

2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan setelah tahap reduksi data selesai. Wujud dari penyajian data berbentuk bagan, uraian singkat, dan sebagainya. Tujuan dari penyajian ini agar data lebih bisa tersusun dalam pola hubungan dan terorganisasi sehingga makin mudah untuk dipahami.¹² Kegiatan penyajian data berpengaruh pada pemahaman mengenai yang terjadi dan rencana kegiatan selanjutnya berdasarkan apa yang telah diketahui tersebut. Penyajian data pada penelitian ini dalam bentuk teks narasi, gambar, maupun tabel.

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Apabila bukti yang ada tidak dapat mendukung pengumpulan data berikutnya, maka penarikan kesimpulan awal berpotensi berubah karena sifatnya masih sementara. Begitupula sebaliknya, jika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data dan mendapat bukti konsisten serta valid, maka kesimpulan awal tersebut bisa dikatakan kredibel.¹³

Perumusan hasil penelitian dari data narasumber yang disajikan dalam kesimpulan untuk menjelaskan penelitian yang dilakukan. Penarikan kesimpulan menjadi tahap akhir setelah dilakukan reduksi dan penyajian data.

¹¹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan RD, 338.

¹² Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan RD, 341.

¹³ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan RD, 345.